

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH  
BERDASARKAN PSAK 102 PADA KOPERASI JASA KEUANGAN  
SYARIAH AR RAHMAH KABUPATEN KEDIRI**

**Oleh: Sri Luayyi**

**ABSTRAK**

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah merupakan koperasi yang termasuk dalam klasifikasi jenis usaha jasa yang melayani dengan prinsip syariah. Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi Pembiayaan Murabahah yang sesuai dengan PSAK No 102.

Teknik analisis yang digunakan berupa analisa deskriptif kuantitatif dengan alat analisis menggunakan PSAK No 102 tentang Pembiayaan Murabahah. Langkah-langkah dalam penyelesaiannya yaitu memeriksa bukti transaksi kemudian mengubah bukti transaksi tersebut ke jurnal yang sesuai dengan PSAK 102, Membandingkan dengan koperasi, dan menyusun laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan perubahan modal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Data kualitatif meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan ketenagakerjaan perusahaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan PSAK No. 102 kesalahan perhitungan atau pencatatan dalam laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Ar Rahmah mudah diketahui, sedangkan apabila menggunakan sistem instan kesalahan menjadi hal wajar, tidak terlihat pada laporan pembukuan dan di harapkan perusahaan mulai menerapkan sistem pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 102 namun tidak secara instan.

Berdasarkan uraian diatas, maka saran dari peneliti adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah Kediri mulai mempertimbangkan dan melakukan penerapan sistem PSAK No 102 yang proses pembukuannya tidak secara instan atau sistem jadi.

---

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, PSAK No 102

**ABSTRACT**

Islamic financial service cooperation Ar Rahmah was part of service businesses that cater to the principle syariah. The purpose of this study was to determine the accounting treatment of Murabahah financing in accordance with PSAK No.102.

The analysis technique used was quantitative descriptive analysis with analysis tools using PSAK No.102 on Murabahah. The steps in the completion of

transactions were examining the evidence and then change it to a journal transaction evidence in accordance with PSAK No.102, comparing with the cooperative, and preparing financial statements that include a balance sheet, the income statement, and the changes in capital.

The data used in this study was the quantitative descriptive data. Quantitative data includes the balance sheet, the income statement, and the statement of changes in capital. Quantitative data includes the company's history, the location of the company, its vision and mission, the organizational structure, and the corporate employment.

The study showed that by using PSAK No.102, the miscalculations or recording in the financial statements cooperative financial services Ar Rahmah can be known easily, when the company using the instant system, the error became reasonable, that could not be seen in the book of report, hopefully the company began to implement a system of financial reporting in accordance with PSAK No.102 step by step.

Based on the description above, the suggestion of researchers was Islamic financial service cooperative Ar Rahmah Kediri began to consider and carry out the implementation of PSAK No.102 which the system accounting process is unistant.

---

Keywords: Murabahah, PSAK No.102

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Islam ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Tumbuhnya perbankan syariah yang seirama dengan tumbuhnya kesadaran umat Islam untuk membebaskan diri dari sistem riba berimbas pada makin maraknya lembaga keuangan syariah mikro. Tumbuhnya lembaga keuangan mikro seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) maupun koperasi syariah di daerah-daerah. Kehadiran lembaga keuangan syariah merupakan lembaga bagian dari beroperasinya sistem perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo, tahun 2009 dengan judul

“Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* berdasarkan PSAK 102 pada BPR Syariah Bhakti Haji Malang” menggunakan metode analisis yaitu analisis deskriptif. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa BPRS Bhakti Haji Malang sudah menerapkan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Perbankan Syariah, Namun masih terjadi ketidak sesuaian pada penyajian potongan pelunasan dan margin *murabahah*. Persamaan penelitian terletak pada produk yang dilakukan penelitian yaitu tentang pembiayaan *murabahah*. perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan alat analisis yang digunakan.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ar Rahmah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi

dan simpanan sesuai pola atau prosedur bagi hasil (syariah).

Peraturan dan Standar yang baku bagi operasional lembaga keuangan yang berprinsip syariah adalah berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 tentang Akuntansi *Murabahah* yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2007 dan diberlakukan secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2008.

Pembiayaan *murabahah* membutuhkan perlakuan akuntansi yang menghasilkan ketepatan pengukuran akuntansi sehingga dapat memberikan informasi akuntansi secara tepat waktu dan berkualitas. Perbedaan perlakuan akuntansi antara lembaga keuangan syariah yang satu dengan yang lain akan mengakibatkan dampak terhadap hal keadilan dalam menentukan laba rugi penanam modal dan lembaga.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah didirikan sejak tanggal 22 Desember 2006. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah di Kediri merupakan salah satu koperasi jasa keuangan syariah yang menjadi lembaga intermediasi yaitu dalam melaksanakan tugas pokoknya menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari, oleh dan untuk anggota calon anggota (masyarakat). Dalam hal ini Koperasi Jasa Keuangan Syariah dikelola dengan menggunakan pola bagi hasil (syariah). Dalam kegiatannya, untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas, koperasi ini tidak terlepas dari buku pedoman yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), terutama PSAK No. 102 tentang *Murabahah*. Dan sekarang ini dikeluarkannya PSAK No. 102 revisi. Dengan adanya PSAK No. 102 revisi, untuk

menghindari kekeliruan dalam pengukuran, penyajian dan pengungkapan pembiayaan *murabahah* perlu dilakukan evaluasi kembali.

Dengan pernyataan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Jasa Keuangan Ar Rahmah Kediri terkait dengan PSAK 102. Penulis memilih judul: **“Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK 102 Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah Kediri”**.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KJKS AR Rahmah Kediri yang beralamat di Jalan Erlangga Nomor 17 Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa lembaga tersebut merupakan koperasi yang berbadan hukum syariah pertama kali di kota Kediri yang sedang berusaha untuk meningkatkan perannya dalam menggerakkan sektor UKM dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, manajemen bersifat terbuka dengan memberikan kemudahan untuk memperoleh data.

### 2.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), yaitu data tentang sejarah umum perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, transaksi pembiayaan *murabahah* tahun 2012-2013.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

dengan cara wawancara dan dokumentasi.

#### 2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data menggunakan data angka-angka hasil pengukuran sebagai bahan analisis

#### 2.5 Langkah-langkah Pemecahan Masalah

- 1) Memeriksa bukti transaksi kemudian mengubah bukti transaksi tersebut ke jurnal yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 102 tentang *Murabahah*.
- 2) Membandingkan dengan koperasi.
- 3) Menyusun laporan keuangan yang merupakan tahapan berikutnya yang terdiri dari:
  - a. Neraca.
  - b. Laporan Laba Rugi.
  - c. Perubahan Modal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KJKS Ar Rahmah Kediri didirikan pada tanggal 22 Desember tahun 2006 dan beralamat di Jalan Erlangga No. 17 Kediri. Koperasi Jasa Keuangan Syariah ini mendapat pengakuan hukum dari Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Gubernur Jawa Timur, Kepala Dinas Koperasi pada tanggal 26 Maret 2008 dengan Nomor Badan Hukum: 518.1/BH/XVI/152/103/2008 KJKS Ar Rahmah Kediri, disamping melakukan kegiatan bisnis dengan menyalurkan pembiayaan, juga melaksanakan

kegiatan sosial yaitu memberikan pembiayaan kebajikan Qardhul Hasan dan memberi santunan bea siswa kepada anak yatim dan dhuafa.

Tujuan utama didirikan KJKS ini adalah sebagai media untuk mempertemukan kepentingan *shohibul maal* (pemilik dana) dengan masyarakat yang membutuhkan dana, yang beroperasi berlandaskan prinsip syariah Islam, keimanan, keterpaduan, kekeluargaan, kebersamaan kemandirian dan profesionalisme. Dalam rangka mendorong KJKS agar tumbuh kembang sebagai lembaga keuangan yang profesional mandiri melayani anggota berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka KJKS Ar Rahmah memiliki visi dan misi yang dirumuskan untuk membangun semangat berorganisasi.

Visi dari KJKS Ar Rahmah merupakan nilai dan prinsip akbar FAST yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Fatonah (Berfikir, belajar, inovatif, kreatif, cerdas dan berkualitas).
2. Amanah (Bertindak profesional, kerja keras dan tangkas, tanggung jawab dan hati-hati).
3. Sidiq (Bersikap jujur, adil, benar, kasih sayang, iman, taqwa dan ikhlas).
4. Tabligh (Berkomunikasi, kemitraan, istiqomah dan santun).

Misi yang merupakan penjabaran dari visi dengan menekankan pada apa yang harus di pegang sebagai patokan strategis dan operasional yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai visinya sesuai namanya yaitu RAHMAH, dijabarkan sebagai berikut:

1. Ridlo (Sumber Daya Insani yang fatonah, amanah, jujur, adil, sidiq dan tabligh).

2. Arif (Pengurus/Pengawas bijaksana, terbuka, berani bertanggung jawab dan lurus).
3. Hati-hati (Peminjaman hati-hati pendanaan inovatif, kerjasama dan saling menguntungkan).
4. Manajemen Unggul (Sistem operasional unggul, pembelajaran dan kompetensi).
5. Amal ma'ruf (Amal kebajikan sungguh-sungguh memerangi bisnis ribawi, kemiskinan dan kebodohan).
6. Hidayah akbar berkah anggota masyarakat selamat sejahtera.
7. (Sebagai pedoman syiar kebajikan utama yang membuka pintu berkah bagi anggota masyarakat agar sejahtera dunia-akhirat).

#### A. Pengakuan dan Pengukuran

Pembiayaan *murabahah* yang dilakukan KJKS Ar Rahmah adalah berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat untuk membeli barang yang dipesannya. Pembayaran *murabahah* dilakukan secara cicilan, pengakuan porsi pokok dan keuntungan dilakukan secara merata dan tetap. Pada saat akad, pembiayaan *murabahah* diakui sebagai piutang *murabahah* sebesar nilai perolehan ditambah margin yang disepakati. Apabila setelah akad transaksi *murabahah* potongan harga dari pemasok dibagi berdasarkan perjanjian dalam akad. Potongan harga dapat diakui KJKS Ar Rahmah sebagai pendapatan operasi lainnya.

#### B. Pengakuan Keuntungan.

Keuntungan *murabahah* diakui KJKS Ar Rahmah pada periode terjadinya, jika akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan. Jika ada *Urbun*, maka dapat langsung mengurangi pembiayaan *murabahah*

yang akan diambil. Pengakuan pelunasan dini diakui dengan cara KJKS Ar Rahmah terlebih dahulu menerima pelunasan, kemudian membayar pelunasan dini dengan mengurangi keuntungan *murabahah*. denda diakui sebagai dana kebajikan pada saat diterima.

#### C. Penyajian dan Pengungkapan.

Pada laporan neraca penilaian piutang *murabahah* pada akhir periode akuntansi, piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Margin *murabahah* ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*. pada laporan laba-rugi pendapatan margin *murabahah* dan potongan margin disajikan pada pendapatan utama operasional KJKS Ar Rahmah.

**Tabel 1**  
**Transaksi pada saat perolehan**  
**aktiva *murabahah***

| Jurnal sesuai KJKS Ar Rahmah   |                    | Jurnal sesuai dengan PSAK No.102 |                    |
|--|--------------------|----------------------------------|--------------------|
| Persediaan <i>Murabahah</i>  | Rp. 463.328.183,00 | Persediaan <i>Murabahah</i>      | Rp. 463.328.183,00 |
| Kas  | Rp. 463.328.183,00 | Kas                              | Rp. 463.328.183,00 |
| Penjualan tunai pada CV Pasar Jaya, Truk untuk akad <i>Murabahah</i> |                    |                                  |                    |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 2**  
**Transaksi pada saat penjualan**  
**aktiva *murabahah***

| Jurnal sesuai KJKS Ar Rahmah             |                    | Jurnal sesuai dengan PSAK No.102       |                    |
|--|--------------------|--|--------------------|
| Piutang <i>Murabahah</i>                 | Rp. 502.841.844,00 | Piutang <i>Murabahah</i>               | Rp. 502.841.844,00 |
| Marginal <i>Murabahah</i> ditangguhkan   | Rp. 127.266.250,00 | Marginal <i>Murabahah</i> ditangguhkan | Rp. 127.266.250,00 |
| Persediaan <i>Murabahah</i>              | Rp. 435.575.594,00 | Persediaan <i>Murabahah</i>            | Rp. 435.575.594,00 |
| Penjualan barang truk pada CV Pasar Jaya |                    |  |                    |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 3**  
**Transaksi penerimaan barang**

| Jurnal sesuai KJKS Ar Rahmah      |                    | Jurnal sesuai dengan PSAK No.102 |                    |
|-----------------------------------|--------------------|----------------------------------|--------------------|
| Persediaan <i>Murabahah</i>       | Rp. 463.328.183,00 | Persediaan <i>Murabahah</i>      | Rp. 463.328.183,00 |
| Piutang Wakalah                   | Rp. 463.328.183,00 | Piutang Wakalah                  | Rp. 463.328.183,00 |
| Penjualan truk pada CV Pasar Jaya |                    |                                  |                    |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 4**  
**Transaksi penyerahan barang kepada pembeli**

| Jurnal sesuai KJKS Ar Rahmah    |                   | Jurnal sesuai dengan PSAK No.102 |                   |
|---------------------------------|-------------------|----------------------------------|-------------------|
| Piutang Murabahah               | Rp 582.841.844,00 | Piutang Murabahah                | Rp 582.841.844,00 |
| Marginal Murabahah ditanggihkan | Rp 127.266.250,00 | Marginal Murabahah ditanggihkan  | Rp 127.266.250,00 |
| Persediaan Murabahah            | Rp 463.578.183,00 | Persediaan Murabahah             | Rp 463.578.183,00 |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 5**  
**Transaksi urun diterima dari anggota sebagai pembeli**

| Jurnal sesuai KJKS Ar Rahmah |                  | Jurnal sesuai dengan PSAK No.102 |                  |
|------------------------------|------------------|----------------------------------|------------------|
| Kas CV Pasar Jaya            | Rp 12.036.594,00 | Kas                              | Rp 12.036.594,00 |
| Utang urun                   | Rp 12.036.594,00 | Utang urun                       | Rp 12.036.594,00 |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 6**  
**Transaksi penerimaan pelunasan murabahah**

| Jurnal sesuai KJKS Ar Rahmah  |                  | Jurnal sesuai dengan PSAK No. 102 |  |
|-------------------------------|------------------|-----------------------------------|--|
| Piutang murabahah jatuh tempo | Rp 582.841.844,- |                                   |  |
| Piutang murabahah             | Rp 582.841.844,- |                                   |  |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 7**  
**KJKS Ar Rahmah Kediri**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2013**

|                                |                     |
|--------------------------------|---------------------|
| Piutang Murabahah              |                     |
| Piutang Murabahah              | Rp 582.841.844,00   |
| Keuntungan Murabahah Tangguhan | Rp (127.266.250,00) |
| Saldo Piutang Murabahah        | Rp 455.575.594,00   |
| Penyisihan Kerugian Piutang    | Rp (3.708.864,00)   |
| Piutang Murabahah              | Rp 451.866.730,00   |

Sumber: KJKS Ar Rahmah, 2013

**Tabel 8**  
**KJKS AR RAHMAH JATIM**  
**Jl. Erlangga No. 17-Kediri Jawa Timur**  
**(0354) 687795**

**NERACA PERIODIK Dari :**  
**01 JANUARI 2013 S/D :**  
**DESEMBER 2013**

Tgl Neraca Saldo Awal : 31 Desember 2012

| Keterangan                         | 31/12/2013          | Keterangan                    | 31/12/2013        |
|------------------------------------|---------------------|-------------------------------|-------------------|
| AI AKTIVA                          |                     | SI KEWAJIBAN                  |                   |
| KAS BAITUL TAMWIL                  | Rp 4.584.954,00     | DANA TITIPAN CAD BIAYA        | Rp 8.415.765,00   |
| KAS BAITUL MAAL                    | Rp 7.451.550,00     | DANA TITIPAN BANDAR           | Rp 12.236.204,00  |
| TABUNGAN BMT CABANG KEDIRI         | Rp -                | TITIPAN BAGI HASIL SUKHO      | Rp 2.906.423,00   |
| TAB BRI SYARIAH                    | Rp 45.491.734,00    | TAB. WAJIB PIUTANG MBA        | Rp 10.623.500,00  |
| TAB BSM I                          | Rp 16.965.297,00    | FARA BERKAH                   | Rp 74.947.476,00  |
| TAB BSM II                         | Rp 2.416.439,00     | FARA QURBAN                   | Rp 1.639.789,00   |
| PENEMPATAN TAB BANDAR              | Rp -                | UTANG PAJAK INTERNAL          | Rp 960.000,00     |
| PENEMPATAN PEMBAYARAN PPOB         | Rp 695.122,00       | SAKAT PEMBERDAYAAN            | Rp 2.317.900,00   |
| PIUTANG MURABAHAH                  | Rp 582.841.844,00   | ZIS BEASISWA                  | Rp 19.209.000,00  |
| PIUTANG MBA ATTIA KHARIMAH         | Rp 4.396.229,00     | DANA SHADAQAH                 | Rp 3.027.500,00   |
| PIUTANG MBA F                      | Rp 1.606.000,00     | PENDAPATAN BY. ADM QH         | Rp 2.120.500,00   |
| MARGIN MURABAHAH DITANGGUHKAN      | Rp (127.268.250,00) | ZIS PEMBERDAYAAN              | Rp 3.605.950,00   |
| MARGIN DITANGGUHKAN ATTIA KHARIMAH | Rp (2.302.929,00)   | PINJAMAN BANK MANDIRI SYARIAH | Rp 297.256.525,00 |
| MARGIN MBA DITANGGUHKAN            | Rp (973.036,00)     |                               |                   |
| PEMBIAYAAN MUDHARABAH              | Rp 296.357.500,00   | Total KEWAJIBAN               | Rp 439.266.532,00 |
| QURDH AMANAH                       | Rp 2.795.000,00     |                               |                   |
| QURDH HASAN                        | Rp 17.387.500,00    |                               |                   |
| PEMBIAYAAN AL QURDH DINKOP         | Rp 3.866.000,00     | FARA MUDA                     | Rp 44.873.071,00  |
| CADANGAN RPAP MURABAHAH            | Rp (3.708.864,00)   | TABUNGAN FANISA               | Rp -              |
| KOMPUTER HARDWARE                  | Rp -                | SUAKO SYARIAH KHUSUS          | Rp 50.500.000,00  |
| KOMPUTER SOFTWARE                  | Rp 7.700.000,00     | SUAKO SYARIAH 3 BULAN         | Rp 69.000.000,00  |
| PERALATAN                          | Rp 10.905.800,00    | SUAKO SYARIAH 6 BULAN         | Rp 104.640.000,00 |
| AKUM.PENYUSUTAN KOMPUTER           | Rp (2.523.069,00)   | SUAKO SYARIAH 12 BULAN        | Rp 25.000.000,00  |
| AKUM.PENYUSUTAN PERALATAN          | Rp (3.160.000,00)   | Total ITT                     | Rp 294.013.071,00 |
| BY DIBAYAR DIMUKA                  | Rp -                |                               |                   |
| BY SDI DIBAYAR DIMUKA              | Rp -                |                               |                   |
| BY PERIZINAN/LEGAL                 | Rp -                | SIMPANAN KHUSUS               | Rp 63.772.000,00  |
| BY PENGAMBANGAN SDI                | Rp -                | SIMPANAN POKOK ANGGOTA        | Rp 10.300.000,00  |
| BY DITANGGUHKAN BG HSL PEMBY BSM   | Rp 3.374.765,00     | SIMPANAN WAJIB ANGGOTA        | Rp 12.620.000,00  |
| BY DITANGGUHKAN ADM BSM            | Rp 2.368.220,00     | HIBAH (BARANG)                | Rp 4.850.000,00   |
|                                    |                     | MODAL HIBAH DR DINKOP JATIM   | Rp 25.000.000,00  |
|                                    |                     | CADANGAN MODAL                | Rp 16.866.602,00  |
|                                    |                     | Total EKUITAS                 | Rp 133.408.602,00 |
|                                    |                     | EJ R/L DITAHAN                | Rp -              |
|                                    |                     | TOTAL AWAL PASIVA             | Rp 866.688.205,00 |
|                                    |                     | TOTAL R/L BERJALAN            | Rp 4.580.134,00   |
| TOTAL AKHIR AKTIVA                 | Rp 871.268.206,00   | TOTAL AKHIR PASIVA            | Rp 871.268.339,00 |

Sumber: KJKS Ar Rahmah, 2013

**Tabel 9**  
**KJKS AR RAHMAH KEDIRI**  
**Neraca**  
**31 Desember 2013**

| URAIAN                              | 2013           | URAIAN                                 | 2013            |
|-------------------------------------|----------------|--|-----------------|
| <b>ASET</b>                         |                | <b>KEWAJIBAN</b>                       |                 |
| Kas dan setara kas                  |                | Kewajiban segera                       |                 |
| Kas Baitul Tamwil                   | Rp 4.584.954   | Bagi hasil yang belum dibagi           | Rp 2.906.423    |
| Kas Baitul Mal                      | Rp 7.451.550   | Simpanan Wad'ah                        | Rp 86.887.247   |
| Jumlah Kas dan setara kas           | Rp 12.036.504  | Simpanan dari Bank lain                | Rp 22.820.000   |
| Investasi surat berharga            |                | Utang:                                 |                 |
| Piutang Murabahah                   | Rp 451.866.730 | Utang salam                            |                 |
| Pembiayaan:                         |                | Utang Istishna' lain                   |                 |
| Murabahah                           | Rp 575.051     |  |                 |
| Musarakah                           |                | Kewajiban pada Bank Lain               |                 |
| Persediaan (aset untuk dijual)      | Rp 463.328.183 | Utang Pajak                            | Rp 960.000      |
| Aset yang diperoleh untuk ijarah    |                | Kewajiban Lainnya                      | Rp 255.400.890  |
| Aset Istishna' dalam penyelesaian   |                | Jumlah kewajiban dana syirkah Temporer | Rp 256.360.890  |
| Aset pajak tangguhan                | Rp (1.275.000) |  |                 |
| Aset tetap dan akuntansi penyusutan | Rp (5.683.069) | Dana Syirkah Temporer dari Bank        |                 |
| Aset lainnya                        |                | Tabungan Mudharabah                    | Rp (22.999.000) |
|                                     |                | Deposito Mudharabah                    | Rp 6.005.391    |
|                                     |                | Musarakah                              |                 |
|                                     |                | Jumlah Dana Syirkah Temporer Entitas   | Rp 239.367.281  |
|                                     |                | Modal disetor                          | Rp 110.394.584  |
|                                     |                | Tambahan modal disetor                 |                 |
|                                     |                | Saldo Laba (Rugi)                      | Rp 6.606.134    |
| <b>Total Aset</b>                   | Rp 468.981.669 | <b>Total Ekuitas</b>                   | Rp 468.981.669  |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 10**

**KJKS AR RAHMAH JATIM**

*Jl. Erlangga No. 17- Kediri Jawa Timur  
(0354) 687795*

**Perhitungan R/L (PERIODIK)-Dari  
: 01 Januari 2013 S/D : 31 Desember  
2013**

**Tgl Neraca Saldo Awal : 31  
Desember 2012**

| Keterangan  | 12/31/2013         |
|---|--------------------|
| <b>A) PENDAPATAN UTAMA OPERASIONAL</b>                          |                    |
| 400010 = PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH                            | Rp 162.377.836,00  |
| 400020 = PEND. MARGIN MBA ATTIA KHARIMAH                        | Rp 355.147,00      |
| 400030 = PEND. MARGIN MBA F                                     | Rp 709.464,00      |
| 402010 = PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH                       | Rp 42.720.000,00   |
| 403010 = POTONGAN MARGIN  | Rp (16.523.482,00) |
| Total.....  | Rp 189.638.965,00  |
| <b>B) HAK PIHAK III ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT</b> |                    |
| 500010 = BAGI HASIL TABUNGAN                                    | Rp 3.514.771,00    |
| 501010 = BAGI HASIL SUJAKO SYARIAH                              | Rp 34.939.232,00   |
| Total.....  | Rp 38.454.003,00   |
| <b>C) Pendapatan Mudharib Atas Pengelolaan Dana (A-B)</b>       | Rp 151.184.962,00  |
| <b>D) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                        |                    |
| 404010 = PENDAPATAN UCAPAN TERIMAKASIH (QORDH)                  | Rp 450.000,00      |
| 405010 = PENDAPATAN ADM TABUNGAN                                | Rp 93.347,00       |
| 407020 = PENDAPATAN ADM PEMBIAYAAN                              | Rp 7.660.000,00    |
| 407020 = PENDAPATAN ADM MUDHARABAH                              | Rp 5.080.000,00    |
| 407030 = PEND ADM AL QOEDH DINKOP                               | Rp 110.000,00      |
| 407040 = PEND ADM MBA F   | Rp -               |
| 409010 = PENDAPATAN BAGI HASIL TAB BMI                          | Rp -               |
| 409020 = PEND BAGI HASIL TAB DI BMT LAIN                        | Rp 930.672,00      |
| 409030 = PENDAPATAN LAIN-LAIN                                   | Rp 4.752.669,00    |
| Total.....  | Rp 19.076.688,00   |
| <b>E) Total Pendapatan Usaha (C+D)</b>                          | Rp 170.261.650,00  |
| <b>F) BEBAN OPERASIONAL</b>                                     |                    |
| 600010 = JASA/FEE/BONUS/MARGIN/BG HSL                           | Rp 461.653,00      |
| 600012 = BEBAN BAGI HASIL LEMBAGA LAIN                          | Rp -               |
| 600013 = BEBAN BG HSL BSM                                       | Rp 37.194.456,00   |
| 601010 = BEBAN ADM BANK/KEUANGAN                                | Rp 3.338.608,00    |
| 602010 = BEBAN ATK, PRLKPN, FOTOCOPI                            | Rp 3.481.700,00    |
| 601070 = BEBAN KONSUMSI/RAPAT                                   | Rp 1.801.500,00    |
| 601071 = BEBAN RAPAT ANGG TAHUNAN                               | Rp 1.829.600,00    |
| 601100 = BEBAN PROMOSI  | Rp 5.922.000,00    |
| 601120 = BEBAN PERCETAKAN                                       | Rp 1.235.000,00    |
| 602010 = BEBAN GAJI DAN UPAH                                    | Rp 37.600.000,00   |
| 602011 = BEBAN UANG MAKAN                                       | Rp 11.040.000,00   |
| 602012 = BEBAN TELEPON DAN PULSA                                | Rp 1.953.000,00    |
| 602013 = BEBAN TUNJANGAN HARI RAYA                              | Rp 3.085.000,00    |
| 602020 = BEBAN INSENT, TUNJ, KARY & PNGRS                       | Rp 12.000.000,00   |
| 602050 = BEBAN PENGEMBANGAN SDI                                 | Rp 2.070.000,00    |
| 602306 = BEBAN TRANSPORT  | Rp 17.280.000,00   |
| 603010 = PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN                             | Rp 1.749.000,00    |
| 604010 = PENYISIHAN AKTIVA PRODUKTIF                            | Rp 1.960.000,00    |
| 605010 = BEBAN PENYUSUTAN KOMPUTER                              | Rp 2.950.000,00    |
| 605011 = BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN                             | Rp 3.380.000,00    |
| 606010 = BEBAN PERIZINAN/LEGALITAS                              | Rp -               |
| 608010 = BEBAN SEWA   | Rp 9.000.000,00    |
| 608020 = BEBAN ASURANSI JIWA NASABAH                            | Rp -               |
| 608030 = BEBAN OPERASIONAL                                      | Rp -               |
| Total.....  | Rp 159.331.517,00  |
| <b>G) Sisa Awal Hasil Usaha (E-F)</b>                           | Rp 10.930.133,00   |
| <b>H) PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>                            |                    |
| Total.....  | Rp -               |
| <b>I) Sisa Sementara Hasil Usaha (G+H)</b>                      | Rp 10.930.133,00   |
| <b>J) BEBAN NON OPERASIONAL</b>                                 |                    |
| 609010 = BEBAN CAD. RAT, INSENT, TUNJ, DLL                      | Rp 4.323.999,00    |
| Total.....  | Rp 4.323.999,00    |
| <b>K) Sisa Akhir Hasil Usaha Kotor (I-J)</b>                    | Rp 6.606.134,00    |
| <b>L) ZAKAT</b>   |                    |
| 700010 = ZAKAT USAHA KJKS                                       | Rp 751.000,00      |
| TOTAL ZAKAT.....  | Rp 751.000,00      |
| <b>M) PAJAK</b>   |                    |
| 800010 = PAJAK  | Rp 1.275.000,00    |
| TOTAL PAJAK.....  | Rp 1.275.000,00    |
| <b>N) Sisa Hasil Usaha Bersih (K-(L+M) = R/L BERJALAN</b>       | Rp 4.580.134,00    |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 11**

**KJKS AR RAHMAH**

**Laporan Laba Rugi  
31 Desember 2013**

| Keterangan                        | 2013            | Keterangan                     | 2013           |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------------------|----------------|
| <b>Pendapatan</b>                 |                 | <b>Beban</b>                   |                |
| Pendapatan Margin & Bagi Hasil    |                 | 1. Bagi Hasil Mudharabah       | Rp 37.194.456  |
| 1. Margin Murabahah               | Rp 189.638.965  | 2. Bonus Wadi'ah               | Rp 461.653     |
| 2. Margin Istihna'                |                 | 3. Beban Penyisihan            |                |
| 3. Pendapatan Ijarah              |                 | Penghapusan Aktiva Tetap       | Rp 8.290.000   |
| 4. Bagi Hasil Mudharabah          | Rp (38.454.003) | 4. Beban Administrasi dan Umum | Rp 17.608.408  |
| 5. Bagi Hasil Musyarakah          |                 | 5. Beban Personalia            | Rp 60.640.000  |
| 6. Bonus SWBI                     |                 | 6. Beban Operasional Lainnya   | Rp 35.137.000  |
| 7. Bagi Hasil dari Bank Lain      | Rp 930.672      | 7. Beban Non Operasional       | Rp 4.323.999   |
| 8. Pendapatan Operasional Lainnya | Rp 18.146.016   |                                |                |
| 9. Pendapatan Non Operasional     |                 |                                |                |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>          | Rp 170.261.650  | <b>JUMLAH BEBAN</b>            | Rp 163.655.516 |
| <b>Labarugi Tahun 2013</b>        |                 |                                | Rp 6.606.134   |

Sumber: data primer diolah

**Tabel 12**

**KJKS Ar Rahmah Kediri  
Laporan Perubahan Modal  
31 Desember 2013**

|                            |                  |
|----------------------------|------------------|
| Modal Awal                 | Rp 15.959.021,00 |
| Modal Tetap Tambahan       | Rp 6.606.134,00  |
| Cadangan                   | Rp -             |
| SHU Tahun Berjalan         | Rp 4.580.134,00  |
| Jumlah Modal               | Rp 27.145.289,00 |
| SHU                        | Rp 19.999.790,00 |
| Modal per 31 Desember 2013 | Rp 47.145.079,00 |

Sumber: data primer diolah

**Hasil Analisis**

Berdasarkan analisis perhitungan data pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah dapat disimpulkan bahwa, selama ini KJKS Ar Rahmah dalam menghitung pembiayaan *murabahahnya* menggunakan sistem "HYCO Software House" Jakarta yaitu dengan sistem instan dan telah sesuai dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan alternatif perhitungan pembiayaan *murabahah* dengan menggunakan pedoman PSAK No. 102.

Diantara dua sistem tersebut terdapat perbedaan-perbedaan dalam penerapannya, diantaranya adalah :

1. Jurnal

Setelah dilakukan evaluasi terdapat perbedaan antara jurnal pembiayaan *murabahah* KJKS Ar Rahmah dan jurnal pembiayaan *murabahah* yang terdapat di PSAK No 102, perbedaannya yaitu KJKS Ar Rahmah melakukan penjurnalan transaksi penerimaan pelunasan *murabahah* pada saat jatuh tempo sedangkan dalam PSAK No 102 tidak ada penjurnalan pada saat piutang *murabahah* telah jatuh tempo dan belum ada pelunasan dari pembeli yaitu sebesar Rp 582.841.844,-.

#### 2. Laporan Posisi Keuangan

KJKS Ar Rahmah tidak melakukan pembuatan Laporan Posisi Keuangan sedangkan dalam PSAK No 102 terdapat Laporan Posisi Keuangan, karena KJKS Ar Rahmah dalam pembukuannya menggunakan sistem “*HYCO Software House*” Jakarta dan masih ada ketidak samaan dengan PSAK No 102, sehingga setelah dilakukan evaluasi pembiayaan *murabahah* di dapatkan hasil akhir Laporan Posisi Keuangan sebesar Rp 451.866.730,- dan sebelum dilakukan evaluasi sebesar Rp. 0,-.

#### 3. Neraca

Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17 terdapat perbedaan penyajian antara laporan neraca KJKS Ar Rahmah dengan laporan neraca berdasarkan PSAK No 102. Perbedaannya terdapat pada nama akun-akunnya. Laporan neraca KJKS Ar Rahmah disajikan dalam format yang panjang, sedangkan pada laporan PSAK 102 disajikan dalam format yang lebih spesifik atau khusus. Berikut adalah hasil laporan neraca berdasarkan KJKS Ar Rahmah sebelum di evaluasi total akhir

aktiva sebesar Rp 871.268.206,- dan pasiva sebesar Rp 871.268.339,-. Sedangkan sesudah evaluasi total neraca sebesar Rp 468.981.669,- sehingga terdapat selisih neraca setelah di evaluasi sebesar Rp 402.286.537,-.

#### 4. Laporan L/R

Laporan R/L KJKS Ar Rahmah setelah dievaluasi dengan menggunakan PSAK No 102 mengalami ketidak samaan, jika menggunakan R/L sesuai dengan PSAK No 102 dalam membuat laporan R/L pembiayaan *murabahah* lebih terinci dan lebih khusus dibandingkan laporan R/L sebelum di evaluasi dengan hasil akhir R/L Tahun 2013 sebesar Rp 6.606.134,- dan sebelum evaluasi R/L berjalan sebesar Rp 4.580.134,-, maka terdapat selisih sebesar Rp 2.026.000,-.

#### 5. Laporan Perubahan Modal

KJKS Ar Rahmah tidak membuat Laporan Perubahan Modal dalam pembukuannya, namun menurut PSAK No 102 dalam pembukuannya terdapat Laporan Perubahan Modal untuk mempermudah mengetahui berjalannya modal awal dan akhir tahun. Setelah di lakukan evaluasi KJKS Ar Rahmah memiliki Perubahan Modal per 31 Desember 2013 sebesar Rp 47.145.079,-.

#### Interpretasi

Setelah dilakukan penelitian, terdapat kesalahan pada perhitungan beban yang sudah berbeda sehingga hasil akhirnya juga akan berbeda, yang disebabkan oleh perhitungan dengan sistem instan yaitu “*HYCO Software House*” Jakarta jika terjadi kesalahan dalam pembukuan akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kesalahan



tersebut. Menghadapi masalah tersebut lebih baik Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah dalam pembukuannya menggunakan sistem berdasarkan PSAK 102 namun tidak secara instan atau melalui sistem “*HYCO Software House*” Jakarta, dengan cara seperti itu akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada BPR Syari’ah Bhakti Haji Malang” yang bertujuan untuk mengkaji apakah perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang sudah sesuai dengan PSAK No. 102. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa BPRS Bhakti Haji Malang sudah menerapkan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Perbankan Syariah No. 102, namun masih terjadi ketidaksesuaian pada penyajian potongan pelunasan dan margin *murabahah*.

1. Penelitian ini mengambil judul “Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* Berdasarkan PSAK No 102 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah Kediri” yaitu penelitian menggunakan perbandingan dengan mengevaluasi Sistem Instan Ar Rahmah dan PSAK No 102.
2. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan Sistem Instan Ar Rahmah diketahui perhitungan yang dilakukan masih terdapat ketidaksesuaian dalam perhitungan

maupun dalam pembuatan jurnalnya. Sedangkan evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan PSAK No 102, perhitungannya lebih sederhana dan akurat.

3. Didalam mengevaluasi penelitian ini terdapat perbedaan-perbedaan diantaranya:
  - a. Jurnal *Murabahah* KJKS Ar Rahmah yang masih ada ketidaksesuaian pada penjumlahan pada saat piutang *murabahah* telah jatuh tempo dan belum ada pelunasan dari pembeli yaitu sebesar Rp 582.841.844,-
  - b. Laporan Posisi Keuangan yang belum dibuat oleh KJKS Ar Rahmah dan dalam evaluasi menggunakan PSAK No 102 terdapat laporan posisi keuangan, dan setelah dilakukan evaluasi dapat diketahui Laporan Posisi Keuangan KJKS Ar Rahmah sebesar Rp 451.866.730,-.
  - c. Neraca KJKS Ar Rahmah yang masih terdapat kesalahan dalam perhitungan sehingga hasil akhir aktiva dan pasiva tahun 2013 yang mengalami perbedaan yaitu jumlah aktiva sebesar Rp 871.268.206,- dan pasiva sebesar Rp 871.268.339,- sehingga terdapat selisih sebesar Rp 133,-. Setelah evaluasi total neraca sebesar Rp 468.981.669,- sehingga terdapat selisih sebelum dan sesudah di evaluasi sebesar Rp. 402.286.537,-. Selisih ini terjadi di karenakan neraca yang setelah di evaluasi hanya menghitung *murabahah* saja.
  - d. Laporan L/R KJKS Ar Rahmah yang masih terdapat kesalahan perhitungan setelah dilakukan evaluasi menggunakan PSAK No 102 yaitu sebesar Rp 4.580.134,- sebelum dilakukan evaluasi dan setelah dilakukan evaluasi sebesar

- Rp 6.606.134,- sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2.026.000,-.
- e. KJKS Ar Rahmah tidak menggunakan Laporan Perubahan Modal untuk mengetahui jumlah modal selama tahun berjalan sehingga tidak diketahui besar modal tahun 2013, namun setelah di evaluasi dapat diketahui hasil Laporan Perubahan Modal KJKS Ar Rahmah sebesar Rp 47.145.079,-

#### 4.2 Saran

Setelah menyimpulkan hasil dari pembahasan penelitian, selanjutnya dapat diberikan saran-saran yang diharapkan akan berguna bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah

Kediri Jatim dalam mengatasi keadaan yang sedang dihadapi khususnya dalam pembukuan. Sebaiknya KJKS Ar Rahmah dalam melakukan pembukuan menggunakan PSAK No 102 namun tidak secara instan atau melalui sistem instan “HYCO Software House” Jakarta, karena KJKS Ar Rahmah tidak bisa mengetahui jika ada kesalahan dalam perhitungan laporan keuangannya. Selain itu jika menggunakan sistem instan walaupun menggunakan PSAK No 102 kemungkinan masih ada ketidaksamaan dalam nama akun-akunnya, berbeda dengan menggunakan PSAK No 102 yang diolah sendiri akan lebih relevan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahannya  
Antonio, Muhammad Syafi'i (2001), *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank Indonesia (2008), *iB Perbankan Syariah*, Kediri.
- Furywardhana Firdaus (2009), *Akuntansi Syariah Mudah dan Sederhana*. Yogyakarta : PPPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syari'ah*. Jakarta: IAI.
- Muhammad (2005), *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Muthaher Osmad (2012), *Akuntansi Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Salman Kautsar Riza (2012), *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Akademia Permata.
- Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 91/Kep/M.KUKM.IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang *Petunjuk Pelaksana Kegiatan Usaha Koperasi Jasa keuangan Syariah*.
- Nurhayati, S. dan Wasilah (2009), *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Widodo, Maryanto (2009), “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK 102 pada BPR Syariah Bhakti Haji Malang”, Skripsi, di publikasikan: Universitas Muhammadiyah Malang
- Warsono, S. dan Jufri (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah Akad Jual Beli di Lembaga Bukan Bank*. Asgard Chapter. Yogyakarta.